

UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCIPT* DI KELAS VII SMP N 5 LUBUKLINGGAU

¹Inda Puspita Sari, ²Artati, ³Dian Anggereani.

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: indaps210987@gmail.com, artatinggau2019@gmail.com,
dianangraeni32@guru.smp.belajar.id

Submitted: 20xx-mm-dd
Accepted: 20xx-mm-dd

Published: 20xx-mm-dd

DOI: Assign the DOI 10.55526/ljse.v4i2.797 to this article
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljse>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui metode *cooperative script* di siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dengan proses penelitian (1) peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *cooperative script* pembelajaran, (2) merencanakan bentuk tindakan pada siklus 2 berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hasil dari observasi penelitian di kelas berupa aktivitas siswa dalam proses belajar, ditemukan nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada pra siklus terdapat 16 peserta didik atau sebesar 61,5% yang mencapai nilai di bawah KKM, selanjutnya siklus I dari 26 peserta didik terdapat 8 peserta didik atau sebesar 30,8% yang tidak mencapai nilai KKM, kemudian pada siklus II dari 20 peserta didik terdapat 3 atau 11,6% yang tidak mencapai tuntas KKM. Berdasarkan hasil tersebut pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *cooperative script* mengalami peningkatan yang signifikan baik pada proses pembelajaran, skor rata-rata keterampilan menulis dan perubahan perilaku pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau, setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan metode *cooperative script*.

Kata kunci : *Cooperative Script*, Teks Laporan Hasil Observasi, PTK

ABSTRACT

This research aims to improve the ability to write observation report text using the *cooperative script* method in class VII students at SMP Negeri 5 Lubuklinggau. This research is classroom action research (PTK) which was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, action, observation, reflection, with the research process (1) increasing the ability to write text reports on observation results using a cooperative scientific learning strategy method. , (2) planning the form of action in cycle 2 based on the results of cycle I reflection. The results of research observations in the classroom in the form of student activities in the learning process, it was found that the average value of the ability to write report text as a result of observations in the pre-cycle was 16 students or 61.5% who achieved a score below the KKM, then in cycle I of 26 students there were 8 students or 30.8% who did not reach the KKM score, then in cycle II of 20 students there were 3 or 11.6 % who did not complete the KKM. Based on these results, learning to write observation report text using the *cooperative script* method experienced a significant increase in both the learning process, the average score of writing skills and behavior changes in class VII students at SMP Negeri 5

Lubuklinggau, after taking part in learning to write observation report text using cooperative script method.

Keywords: *Cooperative Script, Observation Result Report Text, PTK*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam kemampuan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa di sekolah ada empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keempat aspek tersebut harus di miliki oleh siswa. Jika salah satu aspek tidak di miliki, siswa akan sulit untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (Febuana, dkk., 2022:456). Dalam proses pembelajaran disekolah pengajaran membaca dan menulis harus memperoleh perhatian yang serius dari pendidik bahasa Indonesia melalui pengajaran membaca dan menulis, pendidik mengarahkan peserta didiknya agar mampu dalam memahami isi bacaan. Membaca secara komunikatif digunakan untuk mencari, menemukan, memperoleh informasi dan berbagai sumber sesuai dengan pemahaman masing masing individu yang di peroleh. Fageeh (Putri dan Syahrul, 2019:63)

Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung ungkapan pikiran

seseorang yang ditulis atau yang diungkapkan dengan struktur yang lengkap dan sistematis. Rakhmawati (2016:49) teks memiliki seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Octarini dan Noveria (2023:120).

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Teks tersebut bertujuan memaparkan informasi atau faktafakta mengenai suatu objek tetentu. Objek yang dimaksud ialah keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya (Kosasih, 2017:43). Dengan kata lain, teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi gambaran umum berdasarkan hasil dari mengamati suatu objek. Objek tersebut disusun secara sistematis dan logis berdasarkan fakta-fakta tertentu. Wujud teksnya dapat berupa artikel, makalah, ataupun laporan penelitian.

Bahasa Indonesia telah menjadi sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang SMP pembelajaran menulis teks

laporan hasil observasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa mampu menuangkan pengalaman dan gagasan, mampu mengungkapkan perasaan secara tertulis, mampu mengungkapkan informasi sesuai dengan konteks dan keadaan, peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya dalam karangan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diajarkan secara efektif, kompetensi, ini bermanfaat bagi siswa menjadi lebih produktif, aktif, kreatif, mendorong pribadi lebih maju, dan meningkatkan mutu hidup lebih bermakna.

Faktanya yang diperoleh oleh siswa di SMP N 5 Lubuklinggau kelas VII bahwa masih beberapa siswa yang kesulitan dan hambatan pada proses pembelajaran khususnya materi teks laporan hasil observasi. Di sekolah guru hanya menggunakan model ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung serta guru hanya menggunakan buku yang tersedia di sekolah, jadi bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran masih sangat rendah. Penggunaan model pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam hasil evaluasi siswa hingga kurangnya

keaktifan siswa belajar di kelas dikarenakan terbatas untuk melakukan komunikasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu peneliti ingin menerapkan metode cooperative script untuk mengetahui kemampuan dan efektifnya pada saat proses pembelajaran hingga mampu menarik peserta didik diharapkan akan meningkatkan kemampuannya dalam cara mengamati, Model pembelajaran cooperative script merupakan penyampaian materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing. Sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dengan cepat dan tepat khususnya pada materi teks laporan hasil observasi, (Harefa, Gee, 2022:98). Sehubungan dengan maksud serta tujuan dari permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan

mengidentifikasi teks laporan hasil observasi melalui model pembelajaran *cooperative script* di siswa kelas VII SMP N 5 Lubuklinggau”.

B. METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam siklus. Tujuan utama PTK (Penelitian tindakan kelas) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Sedangkan secara luas penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati

tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Mustajab (2013:38).

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap siklus dibagi tiga kali pertemuan, dimana dua pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan hasil keaktifan siswa. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan II siklus, diantaranya melakukan siklus I dilanjutkan ketahap siklus II. Tahap siklus I dan II ada 4 yaitu: Perencanaan, Tindakan (pelaksanaan), Observasi, dan Refleksi.

Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas sebagai kolaborasi dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *cooperative script* yang diterapkan di kelas VII SMP N 5 Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes dan non tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Perangkat Penelitian, Lembar Observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa komponenn yaitu: Reduksi Data, Sajian data, dan Penarikan simpulan.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus

$$\frac{\sum^x}{\sum^n} = X$$

Keterangan :

\sum^x = Jumlah semua nilai siswa

\sum^n = Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

Menurut (Trianto, 2011, hal. 243) persentase hasil analisis data kreativitas belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Siklus

Peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 25 April- 5 mei 2024 dengan melaksanakan pembelajaran Teks laporan hasil observasi melalui metode cooperative script. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam Menulis Teks laporan hasil observasi sebelum di terapkan dalam permainan kata.

a. Pelaksanaan

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan yaitu metode cooperative script dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan prasiklus ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 X 45 JP (Jam Pelajaran) atau 1 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dimulai dengan kegiatan awal, selanjutnya kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

b. Pengamatan

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan kemampuan siswa dalam Menulis Teks laporan hasil observasi. Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pada kondisi awal di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau pada materi teks laporan hasil observasi masih rendah. Pada pra siklus dengan menggunakan metode cooperative script siswa yang tuntas belajarnya mencapai 5 siswa.

Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan metode cooperative script dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis teks laporan hasil observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I memberikan pembelajaran teks laporan hasil observasi melalui metode

dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam pembelajaran masih belum terampil dalam menulis Teks laporan hasil observasi dengan baik. Hal ini didukung dengan peroleha hasil belajar cooperative script .Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 25 April 2024 dan 5 Mei 2024 dengan alokasi waktu masing masing pertemuan 2x45 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut: Pertemuan ke 1 dan 2 (kegiatan awal, inti, dan penutup).

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observasi yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan model cooperative script untuk membantu

siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil data observasi, dapat ditarik kesimpulan, dari sejumlah 20 peserta didik terdapat 18 (69,2%) yang (tuntas KKM) dan 8 peserta didik atau sebesar 30,8% yang (tidak tuntas KKM). Rata-rata nilai keseluruhan dalam menulis surat undangan adalah 72,3%. Jadi secara deskriptif belum bisa dikatakan tuntas KKM, karena secara klasikal adalah 85% yang memperoleh nilai, sedangkan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 hanya mencapai 78,23%. Dengan demikian penelitian siklus I perlu ditingkatkan lagi dan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, akan tetapi penerapan metode cooperative script pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi. Dengan menggunakan metode cooperative script pembelajaran menulis teks laporan hasil

observasi dapat kondusif. Berikut adalah data hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II memfokuskan pembahasan pada pokok bahasan Menulis teks laporan hasil observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II yaitu memberikan Pelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan permainan kata. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 27 april 2024 dan 02 mei 2024 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2x45 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanaan tindakan ini Pertemuan ke 3 dan 4 (kegiatan awal, inti, dan penutup)

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observasi yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam Menulis teks laporan hasil

observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan metode cooperative script untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil data observasi, dapat ditarik kesimpulan, dari sejumlah 20 peserta didik terdapat 18 (69,2%) yang (tuntas KKM) dan 8 peserta didik atau sebesar 30,8% yang (tidak tuntas KKM). Rata-rata nilai keseluruhan dalam menulis surat undangan adalah 72,3%. Jadi secara deskriptif belum bisa dikatakan tuntas KKM, karena secara klasikal adalah 85% yang memperoleh nilai, sedangkan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 hanya mencapai 78,23%. Dengan demikian penelitian siklus I perlu ditingkatkan lagi dan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Penerapan permainan kata banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra siklus sampai pada siklus II.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Pratindakan

Sebelum melakukan tindakan pertama, terlebih dahulu peneliti mengadakan refleksi awal (pratindakan) untuk dapat mengetahui kemampuan awal siswa dan permasalahan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data, peneliti memberikan tes yang berupa membuat teks laporan hasil observasi, selanjutnya data akan diolah untuk melihat presentase anak yang tuntas atau yang belum tuntas KKM.

Berdasarkan hasil data dapat ditarik kesimpulan, dari sejumlah 26 peserta didik terdapat 10 siswa (38,4%) yang (tuntas KKM) 16 peserta didik atau sebesar 61,53% yang mencapai (tidak tuntas KKM). Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 60,25%. Jadi dalam menulis teks laporan hasil observasi, kemampuan siswa dikatakan belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari 75 dan secara klasikal 85% belum memperoleh nilai lebih dari 75.

Pembahasan Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi awal hasil belajar siswa. Untuk itu pada siklus I peneliti menerapkan metode pembelajaran *Cooperative script*. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I ini siswa

belum sempurna dalam proses pembelajaran, selain itu siswa masih belum mengerti mengenai metode pembelajaran yang diterapkan. Untuk itu agar mengetahui keberhasilan siswa pada siklus I, maka peneliti mengadakan tes berupa soal menuliskan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil perhitungan siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 (tuntas KKM) dalam tes siklus I dari sejumlah 20 peserta didik terdapat 7 (69,2%) yang (tuntas KKM) dan 13 peserta didik atau sebesar 30,8% yang (tidak tuntas KKM). Rata-rata nilai keseluruhan dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah 72,31%. Jadi secara deskriptif belum bisa dikatakan tuntas KKM, karena secara klasikal adalah 85% yang memperoleh nilai, sedangkan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 hanya mencapai 78,23%. ≥ 75 .

Namun hasil kegiatan belajar siswa terdapat peningkatan dalam pratindakan ke siklus I, hal ini terlihat pada nilai rata-rata pratindakan sebesar 61,25%, sedangkan pada nilai rata-rata siklus I sebesar 72,3% berarti terjadi peningkatan sebesar 11,1%. Pada pratindakan ketuntasan belajar siswa sebanyak 10 siswa (38,46%) dan pada

siklus I siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa (69,23%). Inipun dapat dilihat terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 30,77%.

Secara kuantitatif hasil rata-rata tes akhir siklus I telah meningkat sebesar 11,1%. Walaupun hasil akhir siklus I mengalami peningkatan dari rata-rata pratindakan, tetapi secara klasikal kegiatan pembelajaran belum tuntas, karena syarat ketuntasan klasikal adalah 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 hanya mencapai 78,23% dengan demikian penelitian siklus I perlu ditingkatkan dan dilanjutkan ke siklus II.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan dari hasil data observasi penelitian, dapat dilihat setelah tindakan pada siklus II, maka perlu adanya refleksi dilihat apa saja kelemahan pada penerapan metode pembelajaran *Cooperative script* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah ditemukan solusi pada refleksi maka tindakan siklus II dilakukan. Tindakan siklus II ini pada umumnya sama dengan siklus I namun pada siklus II ada perbaikan-perbaikan refleksi dari siklus I, jadi dapat dikatakan bahwa siklus II merupakan perbaikan dari

siklus I. Pada siklus II ini suasana belajar sangat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dengan motivasi guru bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar, terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Secara umum siswa sudah mengerti tentang metode pembelajaran *Cooperative script*.

Hal ini pun didukung hasil jawaban siswa pada tes siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa yang tuntas dari 26 siswa dengan klasikal ketuntasan 88,46%. Berdasarkan penggunaan rumus analisis data tes, maka hasil tes siklus II, sebagai berikut:

- a. Dari 26 siswa, mereka yang memperoleh nilai ≥ 75 atau tuntas KKM secara individu berjumlah 23 siswa dengan persentase sebesar 88,46%.
- b. Secara klasikal kegiatan pembelajaran dinyatakan tuntas karena 88,46% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa hasil penggunaan model pembelajaran yang sudah dilaksanakan

menunjukkan adanya peningkatan kondusifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* pada menulis teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis Pra Siklus

Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran *Cooperative script* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dan peningkatan nilai rata-rata hasil tes, rekapitulasinya dapat dilihat di tabel berikut:

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pada siklus I jika dibandingkan dengan hasil tes pratindakan mengalami peningkatan sebesar 11,1, sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas pada pratindakan sebanyak 10 siswa (38,46%) dan pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa (69,23%), berarti peningkatan siswa yang tuntas dari pratindakan ke siklus pertama sebanyak 8 siswa.

Nilai rata-rata hasil tes pada siklus II jika dibandingkan dengan

siklus I juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,66%. Sedangkan siswa yang tuntas dari 18 siswa pada siklus I meningkat menjadi 23 siswa pada siklus II, berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 5 siswa.

Dari hasil perhitungan peningkatan dari pratindakan ke siklus II sebagai

$$\text{berikut: } X = X = \frac{R_1 - R_2}{R_1} = 100\%$$

$$\text{Dengan : } R_1 = 61,25$$

$$R_2 = \text{Rata-rata siklus I} \\ = 60,25$$

$$\text{Rata-rata siklus II} \\ = 72,31$$

$$= \frac{60,25 + 72,31}{2}$$

$$= \frac{132,56}{2}$$

$$= 66,28$$

$$X = \frac{66,28 - 60,25}{60,25} \times 100\%$$

$$= \frac{6,03}{60,25} \times 100\%$$

$$= 10,92\%$$

Jadi peningkatan dari pratindakan ke siklus II sebesar 10,92%. Dengan siswa yang tuntas pada pratindakan 10 siswa setelah dilakukan siklus II menjadi 23 siswa, berarti terjadi peningkatan dari pratindakan ke siklus II sebanyak 13 siswa.

Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *cooperative script* ini dapat meningkatkan kemampuan

siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, keterampilan teks laporan hasil observasi tentang pegamatan benda disekitar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode *cooperative script*. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa. Penerapannya adalah dengan cara guru menunjukkan pengertian teks laporan hasil observasi dan struktruknya (deskripsi awal, deksripsi bagian, deksripsi manfaat), kemudian siswa merespon dengan menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi tersebut. Setelah itu siswa diminta menuliskan penngertian teks laporan hasil observasi yang ditunjukkan oleh guru. Langkah terakhir adalah siswa diminta untuk membacakan hasil pengamatannya di depan kelas.

Kedua, penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lubuklinggau. Peningkatan proses ditunjukkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian, dan konsentrasi siswa dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias siswa selama pembelajaran, dan keberanian siswa membacakan di depan kelas. Peningkatan kualitas produk atau hasil dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata pengamatan siswa pada tahap pratindakan dan pascatindakan siklus I. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya penguasaan aspek-aspek keterampilan teks laporan hasil observasi seperti pelafalan, kosakata, struktur kalimat, kesesuaian isi pengamatan, kelancaran, gaya/ekspresi, dan keterampilan mengolah/ mengembangkan ide dalam mengarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. (2017). *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali&Ahmad, 2022, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmia Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanahwiyah Darul Hikmah Medan*, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.8 No.1, Juli 2022.
- Astri Lidia (2021) *kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 seluma*. Jurnal ilmiah korpus, vol 5 (1), 2021
- Azizah&Fayakunih, 2021, *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran*, Jurnal Auladunah p-ISSN :2657-1269, e-ISSN : 2656-9523.
- Dwiza Octarini (2023) *struktur dan diksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 12 kerinci*. Jurnal penelitian pendidikan dan bahasa vol.1, no.1 januari 2023
- Hany Uswantun Nisa (2020) *pengembangkan model investigasi sosial pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berkonteks kearifan lokal pada siswa kelas VIII SMP/MTS di kabupaten brebes*. Jurnal ilmiah SEMANTIKA vol 2, no.1, agustus 2020
- Indrawati;DKK,2021, *Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2021, Vol. 6 (1), 26-36.
- Lili hasmi (2021). *penggunaan model pembelajaran cooperative script terhadap keterampilan menulis teks prosedur*. Jurnal KIBASP (kajian, bahasa, sastra dan pengajaran) vol. 5 nomor 1 juli-desember 2021
- Ketut I Selamat (2021), *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil*

Belajar IPS Siswa di SD Inpres Tumpu Jaya I, Jurnal Paedagogy, Vol.8 No. 2 April 2021

Islahuddin (2022) *pengaruh metode cooperative script terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 selong tahun pelajaran 2020/2021. Jurnal bahasa, sastra, dan pengajaran*

Muhammad kriswanto (2023) *inovasi diferensiasi produk dengan metode alih wahana pada materi teks laporan hasil observasi. Jurnal kajian bahasa, sastra dan pengajarannya.*